

Sosialisasi Pengoptimalan Persepsi Masyarakat Terhadap Program Keluarga Harapan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Keluarga Miskin Di Kecamatan Hulu Sihapas Padang Lawas Utara

Pertama Yul Asmara Pane¹, Fitrah Maharani², Agustalinda Nora³, Diana Sari⁴

^{1,2,3,4} Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Pertama Yul Asmara Pane

E-mail: yulpane@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat terhadap Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Hulu Sihapas, Padang Lawas Utara. Dengan fokus pada sosialisasi pengoptimalan persepsi, metode-metode implementasi mencakup langkah-langkah seperti Focus Group Discussion (FGD), workshop edukasi, pemanfaatan media sosial, pelatihan peer educators, dan kegiatan kreatif. Pelaksanaan dimulai dengan identifikasi kebutuhan masyarakat dan kerjasama dengan pemerintah daerah. Bahan sosialisasi yang jelas dikembangkan untuk mendukung pendekatan interaktif melalui kegiatan seperti diskusi, workshop, dan pelatihan tenaga penggerak lokal. Pendekatan teknologi komunikasi dan pemanfaatan media lokal menjadi strategi utama dalam menyebarkan informasi. Langkah-langkah berkelanjutan termasuk monitoring dan evaluasi program, penyebaran informasi melalui media lokal, serta pemberian insentif untuk mendorong partisipasi aktif. Kampanye sosial, forum konsultasi publik, pengembangan aplikasi mobile, dan penguatan kapasitas lokal juga menjadi bagian integral dari upaya pengabdian masyarakat ini. Diharapkan melalui kombinasi metode tersebut, masyarakat dapat lebih memahami dan mendukung PKH, sehingga program ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin di Kecamatan Hulu Sihapas. Evaluasi berkelanjutan akan menjadi dasar untuk perbaikan dan penyesuaian strategi pelaksanaan guna mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal.

Kata kunci - Program Keluarga Harapan PKH, Masyarakat Miskin, Persepsi, Keluarga Miskin, Pendamping Sosial

Abstract

This community service aims to increase community understanding and participation in the Family Hope Program (PKH) in Hulu Sihapas District, North Padang Lawas. With a focus on the socialization of optimizing perceptions, implementation methods include steps such as Focus Group Discussions (FGD), educational workshops, use of social media, peer educator training, and creative activities. Implementation begins with identifying community needs and collaborating with local governments. Clear outreach materials are developed to support an interactive approach through activities such as discussions, workshops and training of local mobilizers. Communication technology approaches and the use of local media are the main strategies in disseminating information. Sustainable steps include program monitoring and evaluation, dissemination of information through local media, as well as providing incentives to encourage active participation. Social campaigns, public consultation forums, mobile application development, and strengthening local capacity are also an integral part of this community service effort. It is hoped that through this combination of methods, the community can better understand and support PKH, so that this program can have a significant positive impact in improving the welfare of poor families in Hulu Sihapas District. Continuous evaluation will be the basis for improving and adjusting implementation strategies to achieve sustainable development goals at the local level.

Keywords - PKH Family Hope Program, Poor Communities, Perception, Poor Families, Social Assistance

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dan pembangunan yang pesat, isu kemiskinan masih menjadi tantangan serius, khususnya di wilayah-wilayah pedesaan seperti Kecamatan Hulu Sihapas, Padang Lawas Utara. Keluarga miskin di daerah ini sering menghadapi berbagai keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan dasar, seperti pendidikan, kesehatan, dan gizi. Dalam konteks ini, Pemerintah Indonesia telah menginisiasi Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai upaya konkret untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin. Kecamatan Hulu Sihapas, yang terletak di Padang Lawas Utara, merupakan wilayah yang dihadapkan pada tantangan serius dalam hal kesejahteraan sosial, khususnya di kalangan keluarga miskin. Dalam upaya mengatasi permasalahan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan sosial di tingkat lokal, Program Keluarga Harapan (PKH) menjadi inisiatif pemerintah yang signifikan. Meskipun PKH telah menjadi bagian integral dari strategi pembangunan, sejumlah kendala dan pemahaman yang kurang tepat dari masyarakat dapat menghambat kesuksesan dan dampak positif program tersebut. Persepsi masyarakat terhadap Program Keluarga Harapan menjadi faktor krusial yang mempengaruhi tingkat partisipasi dan manfaat yang diperoleh oleh keluarga miskin di Kecamatan Hulu Sihapas. Beberapa faktor seperti ketidakpahaman terhadap tujuan program, kurangnya informasi yang akurat, serta stereotip dan mitos seputar bantuan sosial seringkali merintangi pencapaian optimal dari PKH. Oleh karena itu, Melalui sosialisasi ini, diharapkan dapat tercipta pemahaman yang mendalam mengenai mekanisme dan manfaat PKH. Langkah-langkah ini diambil sebagai respons terhadap kebutuhan mendesak untuk mengatasi ketidaksetaraan sosial, memberikan akses yang lebih baik terhadap layanan pendidikan dan kesehatan, serta memberdayakan masyarakat dalam menghadapi tantangan ekonomi.

Dengan pemahaman dan dukungan yang lebih besar dari masyarakat perlu dilakukan upaya serius untuk mensosialisasikan program ini, membentuk persepsi yang positif, dan mengoptimalkan partisipasi masyarakat agar tujuan pembangunan berkelanjutan dapat tercapai. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan fokus pada sosialisasi dan optimalisasi persepsi masyarakat terhadap Program Keluarga Harapan, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung, memotivasi, dan melibatkan aktif masyarakat dalam mendorong peningkatan kesejahteraan sosial keluarga miskin di Kecamatan Hulu Sihapas, Padang Lawas Utara.

METODE

Dalam pelaksanaan sosialisasi Pengoptimalan Presepsi Masyarakat Terhadap Program Keluarga Harapan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Keluarga Miskin Di Kecamatan Hulu Sihapas Padang Lawas Utara, berikut beberapa metode yang dapat diterapkan :

1. Mengadakan sesi FGD dengan masyarakat setempat untuk mendiskusikan secara terbuka tentang PKH, tujuan program, manfaat yang diharapkan, serta memahami perspektif dan kebutuhan khusus masyarakat. FGD dapat memberikan wawasan mendalam tentang persepsi masyarakat dan membantu merancang strategi sosialisasi yang lebih tepat sasaran.
2. Penyampaian Presentasi: Menyampaikan presentasi kepada masyarakat terhadap program keluarga harapan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial keluarga miskin di Kecamatan Hulu Sihapas Padang Lawas Utara secara komprehensif. Presentasi ini mencakup penjelasan terkait tujuan dilakukannya pengoptimalan terhadap program PKH, serta Langkah-langkah apa saja yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat miskin di Kecamatan Hulu Sihapas. Memastikan presentasi disajikan dengan jelas dan terstruktur untuk memastikan pemahaman yang baik oleh para masyarakat.
3. Workshop Edukasi : Menggelar workshop edukasi yang melibatkan narasumber ahli, pemerintah daerah, atau perwakilan dari lembaga terkait. Workshop ini dapat membahas secara rinci aspek-aspek program, tata cara pendaftaran, dan manfaat yang dapat diperoleh oleh masyarakat. Interaksi

langsung ini dapat membantu menyampaikan informasi dengan lebih jelas dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bertanya langsung.

4. Pelatihan Peer Educators : Melibatkan anggota masyarakat sebagai peer educators atau pendidik sebaya yang terlatih untuk menyampaikan informasi PKH secara lebih personal dan terfokus. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat karena informasi disampaikan oleh sesama anggota komunitas.
5. Pendekatan Interaktif : Memastikan kegiatan sosialisasi bersifat interaktif dengan melibatkan masyarakat aktif dalam diskusi, tanya jawab, dan permainan edukatif. Pendekatan ini dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman masyarakat terhadap informasi yang disampaikan.
6. Pemanfaatan Teknologi Komunikasi : Memanfaatkan teknologi komunikasi, seperti penggunaan pesan singkat (SMS), media sosial, dan platform daring, untuk menyebarkan informasi dan mengingatkan masyarakat tentang jadwal sosialisasi. Hal ini dapat membantu mencapai audiens yang lebih luas.
7. Forum Konsultasi Publik : Menyelenggarakan forum konsultasi publik secara rutin guna memberikan ruang kepada masyarakat untuk menyampaikan pandangan, saran, dan pertanyaan terkait Program Keluarga Harapan. Hal ini dapat membantu menciptakan dialog dua arah antara pemerintah dan masyarakat
8. Evaluasi Partisipasi Masyarakat : Melakukan evaluasi terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosialisasi. Mengumpulkan umpan balik dan saran dari masyarakat dapat membantu dalam menilai efektivitas dan membuat perbaikan sesuai kebutuhan.
9. Pemberdayaan Masyarakat : Mengarahkan upaya sosialisasi untuk tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam program. Ini dapat mencakup pembentukan kelompok-kelompok diskusi atau forum masyarakat untuk terus mendiskusikan perkembangan program.
10. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan : Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mengukur efektivitas sosialisasi. Feedback dari masyarakat dapat digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian strategi sosialisasi selama program berlangsung.

Dengan menerapkan metode-metode ini dalam pelaksanaan sosialisasi PKH, Masyarakat Kecamatan Hulu Sihapas Padang Lawas Utara akan dapat mengoptimalkan strategi pengoptimalan untuk meningkatkan kesejahteraan. Dengan pemahaman yang baik tentang PKH sebagai upaya memberi perlindungan sosial bagi keluarga miskin. Sebagai bagian dari upaya penanggulangan kemiskinan melalui pemberian bantuan tunai bersyarat, dalam jangka pendek PKH diharapkan mampu membantu keluarga miskin mengurangi beban pengeluaran keluarga.



Gambar 1.
Alur Pelaksanaan Sosialisasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan sebuah program bantuan tunai bersyarat kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu sarana program Pemerintah yang berbasis perlindungan sosial yang bersifat memberikan bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu untuk lebih mensejahterakan rakyat dalam bidang Pendidikan dan Kesehatan sebagai bentuk timbal balik pengabdian masyarakat kepada Pemerintah dan juga Pemerintah memberikan perlindungan sosial kepada masyarakat. Dalam proses pemberian bantuan di Kecamatan Hulu Sihapas Padang Lawas Utara umumnya sudah berjalan dengan baik. Penyaluran bantuan diberikan kepada peserta Program Keluarga Harapan (PKH) berdasarkan komponen kepesertaan. Penyaluran bantuan bagi peserta yang telah ditetapkan pada tahun anggaran sebelumnya dilaksanakan empat tahap dalam satu tahun, sedangkan untuk kepesertaan yang ditetapkan pada tahun berjalan, penyalurannya dilaksanakan dalam satu tahap. Bantuan bagi peserta Program Keluarga Harapan (PKH) terdiri dari bantuan tetap dan bantuan komponen pendidikan kesehatan dan kesejahteraan sosial yang diberikan berdasarkan jumlah anggota keluarga yang memenuhi kriteria Program Keluarga Harapan (PKH). Jadwal dan pelaksanaan penyaluran bantuan sendiri disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada pada tahun berjalan serta disesuaikan dengan kebijakan dengan kebijakan yang dibuat untuk memperlancar pelaksanaan penyaluran bantuan. Umumnya di Kecamatan Hulu Sihapas Padang Lawas Utara pelaksanaan pemberian dana bantuan diberikan dalam per tiga bulan dalam satu tahun, yang mana pada setiap pengambilannya tidak dapat diwakilkan atau dititipkan kepada orang lain. Hal ini dikarenakan untuk menghindari kesalahpahaman informasi antara pendamping dengan penerima. Pemberian bantuan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kecamatan Hulu Sihapas Padang Lawas Utara ini diberikan setiap tiga bulan sekali dalam satu tahun, jadi dalam satu tahun ada empat tahap pemberian bantuan kepada keluarga miskin di Kecamatan Hulu Sihapas Padang Lawas Utara. Dalam setiap pengambilannya tidak dapat dititipkan atau diwakilkan dengan orang lain untuk menghindari kesalahan informasi kepada penerima". Adapun mekanisme penyaluran bantuan sosial dilaksanakan

oleh Pemberi Bantuan Sosial melalui Bank Penyalur ke rekening atas nama penerima bantuan sosial adalah rekening yang mencakup seluruh program bantuan sosial yang diterima oleh penerima bantuan sosial dan dapat dibedakan penggunaannya untuk masing-masing program bantuan sosial. Rekening tersebut memiliki fitur uang elektronik dan tabungan (basic saving account) yang dapat diakses melalui kartu kombo (Kartu Keluarga Sejahtera). Di Kecamatan Hulu Sihapas Padang Lawas Utara ketepatan layanan belum berjalan dengan baik. Keluarga Penerima Manfaat belum menjalankan pengenalan jasa keuangan dengan tepat karena masih ditemukan Penerima Manfaat yang tidak dapat mengoperasikan ATM dan menitipkan kepada tetangga pada saat pencairan dana bantuan sosial PKH. Selain hal tersebut diatas, lokasi tempat pertemuan peserta dengan pendamping juga belum memadai, seperti meja kursi untuk peserta PKH. Sehingga untuk melakukan setiap pertemuan mereka harus mencari tempat seperti balai pertemuan untuk melakukan bimbingan. Diharapkan kedepannya dapat tersedianya tempat khusus untuk pelaksanaan pertemuan peserta dan pendamping PKH. Rendahnya pendidikan peserta PKH, khususnya peserta yang tidak memiliki tamatan atau hanya berijazah SD membuat mereka kesulitan untuk melakukan transaksi banking pada saat pengambilan dana di ATM. Sehingga hal tersebut harus diperhatikan oleh pendamping PKH untuk dibimbing agar kedepannya dapat melakukan transaksi mandiri. Terlebih lagi bagi mereka yang tidak tahu baca tulis, tentu hal tersebut akan menjadi hambatan dalam kelancaran pelaksanaan PKH. Ketersediaan Mesin ATM di Kecamatan Hulu Sihapas Padang Lawas Utara yang belum memadai sehingga para peserta perlu menempuh jarak yang cukup jauh menuju ATM di Desa sebelah.



Gambar 2.
Foto Dokumentasi Pelaksanaan Sosialisasi

KESIMPULAN

Implementasi Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 dalam pemberian bantuan di Kecamatan Hulu Sihapas Padang Lawas Utara sudah berjalan dengan cukup baik. Hal ini terbukti dengan rutinnya pemberian bantuan ini kepada Keluarga Penerima Manfaat baik dalam bentuk uang maupun barang yang akan mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Keluarga Penerima Manfaat berdasarkan Komponen seperti komponen Pendidikan, Kesehatan, dan Kesejahteraan Sosial dapat memenuhi kebutuhannya. Untuk komponen pendidikan dapat membeli perlengkapan sekolah, komponen kesehatan yakni kriteria balita dapat terpenuhi gizinya, dan komponen kesejahteraan Sosial kriteria lansia dan Disabilitas bisa terantu untuk berobat dan bisa untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan adanya program PKH ini kebutuhan hidup Keluarga Penerima Manfaat akan sedikit terbantu, dan tentunya diharapkan program ini akan terus berlanjut meningkatkan perekonomian di Indonesia. Faktor penghambat dalam pemberian bantuan kepada masyarakat miskin di Kecamatan Hulu Sihapas Padang Lawas Utara ada beberapa hal yakni: Ditemukan peserta PKH yang dikategorikan sebagai keluarga sejahtera namun tercatat sebagai peserta PKH yang mendapat bantuan tunjangan pendidikan dan kesehatan untuk keluarga miskin/tidak mampu. Kurangnya Koordinasi sensus penduduk, Pelayanan Program Keluarga Harapan, dan ketetapan layanan dalam Program Keluarga Harapan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam sosialisasi Pengoptimalan Persepsi Masyarakat Terhadap Program Keluarga Harapan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Keluarga Miskin Di Kecamatan Hulu Sihapas Padang Lawas Utara. Ucapan terimakasih ini juga khusus kami sampaikan kepada dosen-dosen yang telah memberikan bimbingan dan dukungan selama proses ini. Terima kasih kepada seluruh tim masyarakat Hulu Sihapas Kerjasama dan dedikasi kalian dalam memahami konsep PKH dan menerapkannya dan memahami konsep dari PKH sangatlah berarti. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada dosen-dosen yang telah membagikan pengetahuan dan pengalaman mereka. Dukungan dan arahan dari para dosen sangatlah berharga dalam membantu untuk memahami dan mengimplementasikan PKH dengan baik. Terima kasih juga kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama sosialisasi berlangsung. Tanpa bantuan kalian, sosialisasi ini tidak akan berhasil seperti yang telah tercapai. Kami berharap bahwa informasi yang telah diberikan selama sosialisasi dapat bermanfaat bagi masyarakat di Kecamatan Hulu Sihapas Padang Lawas Utara dan membantu mereka dalam memahami konsep PKH. Sekali lagi, terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam sosialisasi ini. Semoga kerjasama kita berlanjut dan memberikan hasil yang positif bagi masyarakat khususnya masyarakat di Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- A. F. Muhlizi, "Penataan Regulasi Dalam Mendukung Pembangunan Ekonomi Nasional," J. Rechts Vinding Media Pemb. Huk. Nas., Vol. 6, No. 3, 2017, Doi: 10.33331/Rechtsvinding.V6i3.191
- Fitriyana Nurmila S, "Tinjauan Hukum Islam Tentang Distribusi Dana Program Keluarga Harapan (Pkh)," Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- G. L. Damanik, "Respon Masyarakat, Program Keluarga Harapan," No. 090902057, 2013.
- P. Isbandono And D. A. Pawastri, "Analisis Kualitas Pelayanan Pada Perpustakaan Di Badan Pusat Statistik Kota Surabaya," Jpsi (Journal Public Sect. Innov., Vol. 4, No. 1, P. 48, 2019, Doi: 10.26740/Jpsi.V4n1.P48-54.